

## **PENGUATAN KOMPETENSI CALON GURU EKONOMI MELALUI PENINGKATAN KEILMUAN DAN PROFESIONAL DALAM MATA KULIAH AKUNTANSI** **ENHANCING THE ACADEMIC AND PROFESSIONAL COMPETENCE OF PROSPECTIVE ECONOMICS TEACHERS IN ACCOUNTING EDUCATION**

**Merisa Oktaria<sup>1\*</sup>**

**Kharisma Nugraha Putra<sup>2</sup>**

**Hidayati<sup>3</sup>**

<sup>1\*</sup>Pendidikan Ekonomi, Universitas Palangka Raya, Indonesia

<sup>2</sup>Pendidikan Ekonomi, Universitas Palangka Raya, Indonesia

<sup>3</sup>Pendidikan Ekonomi, Universitas Palangka Raya, Indonesia

[merisa.oktaria@fkip.upr.ac.id](mailto:merisa.oktaria@fkip.upr.ac.id)<sup>1\*</sup>

**Abstract:** *This community service activity aims to improve the academic and professional competencies of prospective economics teachers by strengthening their understanding of accounting courses. The target participants are students of the Economics Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Palangka Raya. The activity was conducted online via the Zoom Meeting platform for five weeks, from February 2 to March 6, 2025. The implementation methods included interactive material delivery and group discussions. The materials provided focused on strengthening the basic concepts of accounting and contextual teaching strategies. The results showed an improvement in participants' understanding of accounting material. Participants also demonstrated high enthusiasm in practicing innovative online learning. This activity is expected to support the readiness of students as competent economics educators who are relevant to the current needs of the education sector.*

**Keywords:** *competence strengthening, prospective economics teachers, accounting, online learning, professionalism*

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi keilmuan dan profesional calon guru ekonomi melalui penguatan pemahaman dalam mata kuliah akuntansi. Sasaran kegiatan ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya. Kegiatan dilaksanakan secara daring melalui platform Zoom Meeting selama lima minggu, yaitu mulai tanggal 2 Februari hingga 6 Maret 2025. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi penyampaian materi secara interaktif, diskusi kelompok. Materi yang diberikan mencakup penguatan konsep dasar akuntansi dan strategi pembelajaran yang kontekstual. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap materi akuntansi. Peserta juga menunjukkan antusiasme tinggi dalam praktik pembelajaran inovatif secara daring. Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung kesiapan mahasiswa sebagai calon pendidik ekonomi yang kompeten dan relevan dengan kebutuhan dunia pendidikan saat ini.

**Kata kunci :** penguatan kompetensi, calon guru ekonomi, akuntansi, pembelajaran daring, profesionalisme

---

\* Merisa Oktaria, [Merisa.oktaria@fkip.upr.ac.id](mailto:Merisa.oktaria@fkip.upr.ac.id)

## 1. PENDAHULUAN

Dalam menghadapi era globalisasi dan perkembangan ekonomi yang pesat, dunia pendidikan memiliki tanggung jawab strategis untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas, kompeten, dan adaptif. Menurut Alexandro et al. (2021), melalui proses reformasi pendidikan, arah pengembangan pendidikan masa kini harus berorientasi ke masa depan, menjamin pemenuhan hak asasi setiap individu untuk mengembangkan potensi dan prestasinya secara optimal demi meningkatkan kualitas hidup di masa mendatang. Salah satu bidang penting dalam pendidikan yang memiliki kontribusi besar terhadap pembentukan karakter dan kecakapan ekonomi peserta didik adalah pendidikan ekonomi. Pendidikan ekonomi tidak hanya mengajarkan teori-teori ekonomi, tetapi juga memberikan pemahaman praktis dan kontekstual terkait aktivitas ekonomi yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dibutuhkan tenaga pendidik yang tidak hanya mampu menyampaikan materi secara teoritis, tetapi juga mampu menghubungkannya dengan praktik ekonomi nyata secara profesional.

Undang-undang tentang Guru dan Pendidik No. 14 Tahun 2005 menyebutkan bahwa "Guru adalah pendidik profesional yang tugas utamanya mendidik, mengajar, mengarahkan, membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, dasar, dan menengah". Dalam konteks pendidikan guru, khususnya calon guru ekonomi, penguasaan keilmuan menjadi landasan utama dalam menjalankan peran sebagai pendidik. Salah satu cabang keilmuan yang sangat penting dan strategis dalam pendidikan ekonomi adalah akuntansi. Mata kuliah akuntansi memiliki posisi sentral dalam membentuk kerangka berpikir logis, sistematis, dan kritis pada calon guru. Di samping itu, akuntansi juga menjadi materi pokok yang akan diajarkan oleh guru ekonomi di tingkat pendidikan menengah, baik dalam pelajaran ekonomi maupun dalam mata pelajaran khusus seperti akuntansi atau keuangan bisnis di SMK (Putra et al, 2024). Dengan demikian, penguasaan keilmuan dalam bidang akuntansi merupakan keharusan mutlak bagi setiap calon guru ekonomi.

Namun demikian, realitas yang ada menunjukkan bahwa penguasaan keilmuan akuntansi di kalangan calon guru ekonomi masih tergolong rendah. Beberapa hasil evaluasi menunjukkan bahwa banyak mahasiswa belum mampu memahami konsep dasar akuntansi secara menyeluruh, mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal jurnal, neraca, dan laporan keuangan, serta

belum terbiasa menggunakan pendekatan analitis dan reflektif dalam memahami kasus-kasus akuntansi yang kontekstual. Hal ini diperparah oleh keterbatasan metode pembelajaran di perguruan tinggi yang masih bersifat konvensional dan kurang menekankan pada pemecahan masalah (problem-based learning) dan penerapan praktis.

Selain itu, tantangan lainnya datang dari aspek profesionalisme calon guru. Profesionalisme tidak hanya mencakup etika dan tanggung jawab, tetapi juga mencerminkan kesiapan seseorang dalam menjalankan profesinya dengan penuh kompetensi, dedikasi, dan inovasi. Calon guru ekonomi dituntut tidak hanya memahami materi akuntansi, tetapi juga mampu menyusun perangkat pembelajaran, memilih pendekatan yang sesuai, serta menggunakan teknologi dan media pembelajaran modern untuk menyampaikan materi secara efektif. Sayangnya, kemampuan profesional ini sering kali belum dikembangkan secara maksimal selama masa perkuliahan. Mahasiswa kerap kali tidak mendapatkan pelatihan yang memadai dalam mengembangkan bahan ajar, melakukan evaluasi pembelajaran, serta merancang pembelajaran berbasis proyek atau studi kasus yang kontekstual dan aplikatif.

Di tengah tuntutan kurikulum Merdeka Belajar, guru dituntut untuk menjadi fasilitator yang mampu membimbing siswa menjadi pembelajar aktif dan mandiri. Dalam konteks ini, calon guru ekonomi harus dibekali dengan keilmuan yang kuat dan keahlian profesional yang memadai agar mampu merespons tantangan zaman. Mereka tidak hanya dituntut untuk menguasai teori, tetapi juga untuk mampu mempraktikkan dan mentransfer ilmu tersebut dalam lingkungan belajar yang dinamis. Oleh karena itu, perlu adanya intervensi sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi keilmuan dan profesional calon guru ekonomi, terutama dalam mata kuliah akuntansi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini hadir sebagai respons terhadap permasalahan tersebut, dengan tujuan utama untuk memperkuat kompetensi calon guru ekonomi melalui peningkatan keilmuan dan profesionalisme dalam mata kuliah akuntansi. Program ini dirancang melalui serangkaian kegiatan seperti pelatihan intensif konsep-konsep akuntansi, workshop penyusunan perangkat ajar akuntansi, simulasi pembelajaran berbasis studi kasus, pemanfaatan teknologi pembelajaran, serta refleksi praktik mengajar berbasis microteaching. Melalui pendekatan ini, diharapkan mahasiswa tidak hanya memahami materi akuntansi secara

mendalam, tetapi juga mampu menyampaikannya dengan cara yang kreatif, relevan, dan kontekstual.

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan individu peserta, tetapi juga berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan mutu pendidikan guru ekonomi di Indonesia. Calon guru yang memiliki keilmuan yang kuat dan profesionalisme yang tinggi akan menjadi agen perubahan yang mampu meningkatkan literasi ekonomi dan keuangan generasi muda, sekaligus menjawab tantangan dunia pendidikan di abad ke-21.

## **2. METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan secara daring (online) untuk menjangkau peserta secara lebih luas, fleksibel, dan efisien. Jangka waktu penyelesaian kegiatan dilaksanakan selama 1 (satu) bulan, dimulai pada bulan Februari hingga Maret 2025 bertempat di Universitas Palangka Raya Kota Palangka Raya. Metode pelaksanaan kegiatan ini dirancang agar tetap interaktif, partisipatif, dan aplikatif meskipun tidak dilakukan secara tatap muka langsung. Adapun tahapan dan metode pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

### **1. Tahapan Pendahuluan**

Pada tahapan ini tim PkM survei kebutuhan peserta (calon guru ekonomi) yaitu mahasiswa program studi pendidikan ekonomi. Survei ini bertujuan untuk memetakan pemahaman awal mahasiswa terhadap materi akuntansi, tantangan yang dihadapi dalam perkuliahan, serta harapan mereka terhadap penguatan kompetensi profesional dan keilmuan

### **2. Tahapan Penyusunan Materi dan Modul Pelatihan**

Tim pengabdian menyusun materi pelatihan dalam bentuk e-modul, slide presentasi, dan video pembelajaran singkat dilakukan dengan cara studi literatur Tim pengabdian menyusun materi pelatihan dalam bentuk e-modul, slide presentasi, dan video pembelajaran singkat

### **3. Tahapan Pelatihan dan workshop online**

Pada tahapan ini seluruh peserta (calon guru ekonomi) diberikan pemahaman awal mengenai materi pelatihan untuk meningkatkan keilmuan akuntansi, peningkatan kompetensi profesional

### **4. Tahapan Diskusi**

Setelah pelatihan utama, peserta akan dimasukkan ke dalam grup diskusi dan pendampingan via WhatsApp/Telegram yang berfungsi sebagai ruang konsultasi, diskusi materi lanjutan. Tim pengabdian akan aktif memberikan feedback terhadap tugas peserta.

#### 5. Tahapan Evaluasi

Evaluasi terhadap pemahaman dari pelatihan yang berlangsung dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

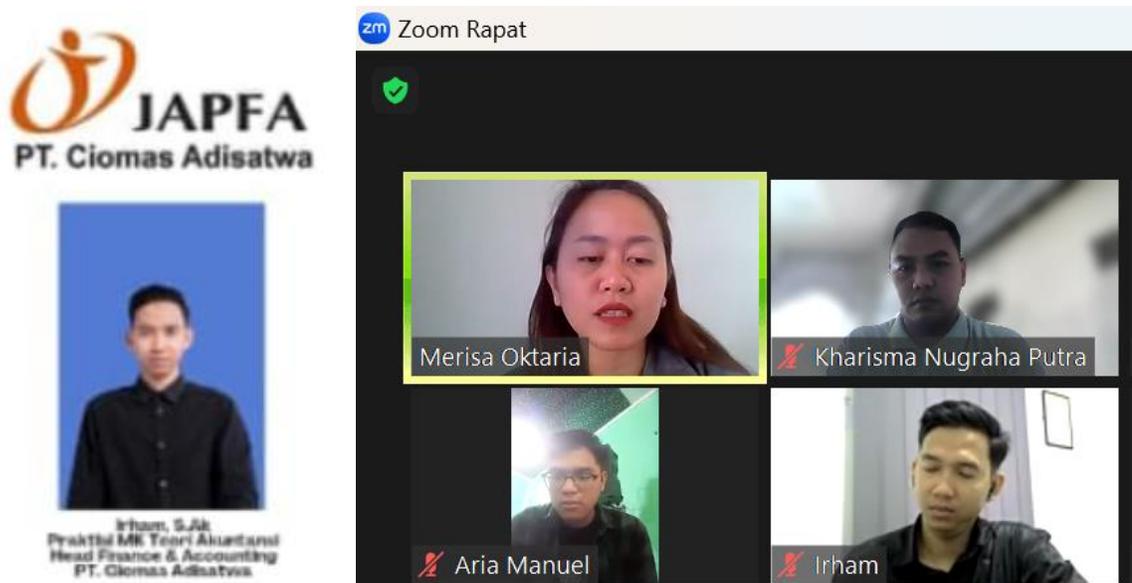
### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Calon guru ekonomi memegang peranan penting dalam mencetak generasi yang paham tentang prinsip ekonomi dan mampu mengelola sumber daya dengan bijak. Namun, dalam realitas pendidikan, sering kali ditemukan bahwa mahasiswa calon guru masih menghadapi berbagai keterbatasan dalam penguasaan materi Akuntansi yang bersifat praktis dan aplikatif. Profesionalisme guru merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja siswa. Sekolah yang berkualitas hanya dapat terwujud apabila kegiatan belajar mengajar berlangsung secara efektif, dan efektivitas tersebut dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah yang tepat serta kompetensi profesional guru. Seorang guru tidak hanya bertugas mengajar, tetapi juga memiliki tanggung jawab mendidik, membimbing, dan membantu siswa memahami materi secara menyeluruh (Gaol *et al.*, 2024).

Hal ini menjadi tantangan serius, sebab Akuntansi bukan hanya tentang memahami teori, tetapi juga tentang bagaimana menyampaikan konsep tersebut dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa di tingkat sekolah. Untuk menjawab tantangan tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini hadir sebagai bentuk kontribusi akademisi dalam mendukung peningkatan kompetensi calon guru ekonomi. Kinerja guru yang tinggi, terutama dalam persiapan pembelajaran dan evaluasi, memberikan kontribusi langsung pada pencapaian prestasi akademik siswa (Rosyidah & Zulela, 2020). Program ini dirancang agar mereka tidak hanya mahir dalam keilmuan, tetapi juga memiliki profesionalisme yang kuat sebagai pendidik. Selama 1 bulan penuh (Februari-Maret 2025), kegiatan ini dilaksanakan secara online.

Tahapan pertama pada pengabdian ini adalah melakukan koordinasi terlebih dahulu kepada pihak kampus yaitu pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Universitas Palangka Raya. Pada tahapan ini koordinasi mencakup penentuan waktu, fasilitas online yang digunakan, dan penyampaian teknis pelaksanaan kepada pihak fakultas terkait. Selain itu tim PKM juga mencari fasilitator untuk memberikan penguatan terkait dengan materi akuntansi, dimana fasilitator pada kegiatan PKM ini mengundang seorang praktisi Irham S.Ak memiliki jabatan sebagai Head Finance Accounting PT. Ciomas Adisatwa (Japfa Group).



**Gambar 1.** Koordinasi Tim PKM dengan Fasilitator dengan Mahasiswa

Kolaborasi antara akademisi dan praktisi akuntansi meningkatkan relevansi pembelajaran, karena mahasiswa dapat memahami penerapan konsep dalam dunia nyata, (Marriott, 2004). Hal ini tentunya menambah penguatan pemahaman kepada mahasiswa dalam menerapkan teori yang telah dipelajari sebelumnya di pembelajaran tatap muka. Bersama praktisi ini menunjukkan ntegrasi praktisi profesional ke dalam proses pembelajaran memberikan perspektif industri yang dibutuhkan untuk membentuk kompetensi kerja mahasiswa secara lebih utuh (Howieson, 2003). . Tahapan selanjutnya adalah penyusunan materi dan modul ajar. Pada tahapan ini berfokus pada perencanaan konten pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan peserta. Beberapa hal yang dilakukan:

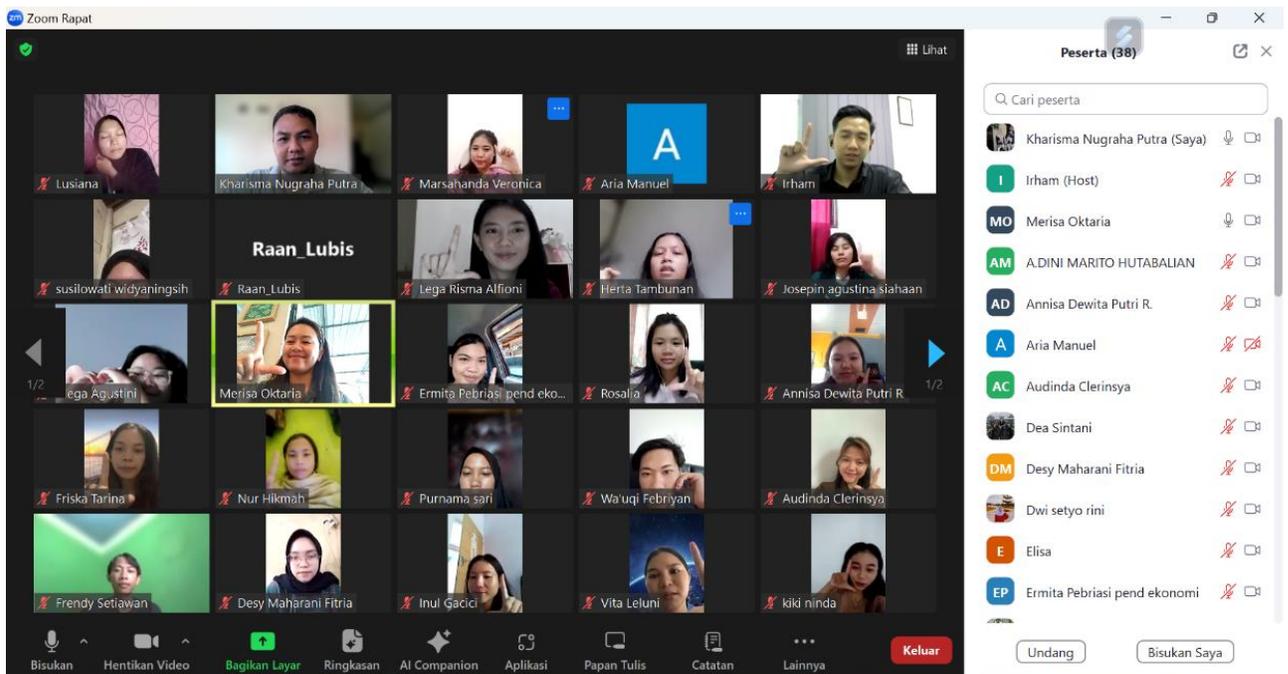
1. Penyusunan silabus pelatihan
2. Pembuatan modul interaktif
3. Pembuatan modul interaktif



**Gambar 2.** Proses Penyusunan Materi dan Modul

Materi dan modul ajar yang disusun berfokus pada teori akuntansi. Modul dirancang agar mudah dipahami, dilengkapi contoh soal, studi kasus, dan simulasi pembelajaran yang dapat diadaptasi oleh calon guru saat mengajar di kelas. Modul digital juga disusun agar kompatibel dengan perangkat mobile untuk memudahkan akses peserta.

Tahapan ketiga adalah melakukan pelatihan dan workshop online. Ini adalah tahap inti di mana proses pembelajaran berlangsung secara intensif. Selama dua minggu, peserta mengikuti serangkaian sesi pelatihan. Setiap sesi pelatihan dimulai dengan pemaparan materi oleh narasumber, dilanjutkan dengan praktik melalui studi kasus. Pendekatan ini mendorong peserta untuk aktif berpikir kritis dan memecahkan masalah nyata dalam konteks pembelajaran Akuntansi. Selanjutnya peserta dilatih untuk menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) mata pelajaran Ekonomi dengan fokus pada materi Akuntansi. Workshop juga melibatkan simulasi mengajar yang dipandu langsung oleh dosen ahli.



**Gambar 3.** Pelaksanaan Pelatihan kepada Calon Guru Pendidikan Ekonomi

Setelah pelatihan selesai, peserta diajak dalam sesi diskusi terbuka yang dipandu oleh tim PKM. Tujuan diskusi ini adalah: memperdalam pemahaman dimana peserta bebas bertanya dan mendiskusikan materi yang dirasa ulit selama pelatihan. Selanjutnya peserta saling bertukar ide dan strategi dalam menghadapi tantangan mengajar Akuntansi di sekolah. Peserta dikelompokkan dalam tim kecil untuk menyusun proyek mini pembelajaran Akuntansi berbasis teknologi. Tahapan ini sekaligus memperkuat soft skills seperti komunikasi, kerjasama tim, dan kemampuan memecahkan masalah secara kreatif.

Tahapan selanjutnya adalah evaluasi, Tahap ini menjadi bagian penting sebagai penutup sekaligus refleksi terhadap seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan selama satu bulan penuh. Evaluasi dilakukan secara menyeluruh untuk menilai sejauh mana program penguatan kompetensi calon guru ekonomi mampu mencapai target yang telah ditetapkan. Metode evaluasi yang digunakan bersifat kombinasi antara kuantitatif dan kualitatif untuk memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai hasil kegiatan.

#### 4. KESIMPULAN

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kompetensi akademik dan kemampuan praktis peserta, yang tercermin dari perbandingan hasil pre-test dan post-test,

serta tingginya tingkat kepuasan peserta terhadap metode pembelajaran yang digunakan. Selain itu, kegiatan ini juga membuka ruang bagi peserta untuk berkolaborasi, berdiskusi, dan berbagi pengalaman sehingga menumbuhkan semangat belajar sepanjang hayat (lifelong learning) yang akan sangat berguna ketika mereka terjun langsung ke dunia pendidikan. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi peserta secara individu, tetapi juga berkontribusi terhadap upaya penguatan kualitas pendidikan ekonomi di Indonesia. Diharapkan program serupa dapat terus dilaksanakan dan dikembangkan di masa mendatang, dengan cakupan yang lebih luas serta inovasi yang lebih variatif, agar semakin banyak calon pendidik yang terbantu dalam menyiapkan diri menjadi guru yang profesional, adaptif, dan inspiratif bagi generasi masa depan.

## DAFTAR REFERENSI

- Alexandro, R., Putri, W. U., Hariatama, F., Oktaria, M., & Sundari. (2021). *Peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Muara Teweh Kabupaten Barito Utara*. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*, 13 (2), 92–108. <https://ejournal.upr.ac.id/index.php/JP-IPS/article/view/3717/2846>
- Gaol, J. L., Alexandro, R., Oktaria, M., & Putra, K. N. (2024). Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP Kristen Palangka Raya. *Jurnal*, 5 (1), 100–107.
- Howieson, B. (2003). Accounting practice in the new millennium: Is accounting education ready to meet the challenge? *The British Accounting Review*, 35 (2), 69–103. [https://doi.org/10.1016/S0890-8389\(03\)00004-0](https://doi.org/10.1016/S0890-8389(03)00004-0)
- Indonesia. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara.
- Marriott, P. (2004). Using computer-assisted assessment to support diagnostic teaching: Students' views and opinions. *Accounting Education*, 13 (1), 55–68. <https://doi.org/10.1080/0963928042000310786>
- Rosyidah, N., & Zulela, M. S. (2020). Pengaruh kinerja guru dan disiplin kerja terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 6 (2), 45–53.
- Putra, K. N., Hidayati, H., & Oktaria, M. (2024). Theory of Planned Behavior: Implikasi Teori Dalam Menjelaskan Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Akuntansi Keuangan. *Educonomics Journal*, 5(2), 215-225. Retrieved from <https://ejournal.upr.ac.id/index.php/edu/article/view/14704>